

## ABSTRACT

**Rita Meutia, Registration Number: 8106112047, *The Effect of Teaching Strategies and Curiosity on Students' Achievement in Reading Comprehension. A Thesis, English Applied Linguistic Study Program, State University of Medan, 2013.***

The objectives of this study are to know whether: (1) students' achievement in reading comprehension taught by KWL is significantly higher than taught by QARs, (2) students' achievement in reading comprehension having high curiosity is higher than having low curiosity, (3) there is significant interaction between teaching strategies and curiosity on students' achievement in reading comprehension. An experimental research with factorial design 2x2 was used in this study. There were 120 students of science classes from grade XII of 2012/2013 academic year of SMA Negeri 1 Tanjungbalai as sample of this study. The students were divided into two groups. Each group consists of 60 students. The first group was treated by using KWL strategy and the second group was treated by using QARs strategy. Curiosity of the two groups was measured by giving questionnaire to classify the students having high and low curiosity. Students' achievement in reading comprehension was measured by giving 40 questions of explanatory texts taken from State Examination (*Ujian Nasional: UN*) in form of multiple choice tests. The data were analyzed by applying Two-Way ANOVA. The finding of the data shows that: (1) students' achievement in reading comprehension taught by using KWL strategy is higher than those taught by using QARs strategy. The mean of group taught by KWL strategy is 74.1 while the mean of group taught by using QARs strategy is 73.3 with  $F_{\text{observed}} = 6.74 > F_{\text{table}} = 3.92$  at level of significance  $\alpha = 0.05$  (2) students' achievement in reading comprehension having high curiosity is higher than having low curiosity. The mean of group having high curiosity is 83 while the mean of group having low curiosity is 64.6 with  $F_{\text{observed}} = 5.91 > F_{\text{table}} = 3.92$  at level of significance  $\alpha = 0.05$ , (3) there is significant interaction between teaching strategies and curiosity on students' achievement in reading comprehension with  $F_{\text{observed}} = 4.70 > F_{\text{table}} = 3.92$  at level of significance  $\alpha = 0.05$ . After Tuckey test was completed, it revealed that students having high curiosity got higher scores if they were taught by using KWL strategy while students having low curiosity got higher scores if they were taught by using QARs strategy.



## ABSTRAK

**Rita Meutia, Nomor Registrasi: 8106112047, *Pengaruh Strategi Pengajaran dan Rasa Ingin Tahu terhadap Kemampuan Siswa dalam Membaca. Sebuah Tesis, Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan, 2013.***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah: (1) siswa yang diajarkan dengan strategi KWL memiliki kemampuan yang lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi QARs dalam membaca, (2) siswa yang tinggi rasa ingin tahunya memiliki kemampuan yang lebih tinggi daripada siswa yang rasa ingin tahunya rendah, (3) ada interaksi yang signifikan antara strategi pengajaran dan rasa ingin tahu siswa terhadap kemampuan membaca. Penelitian ini menggunakan Metode eksperimen dengan desain faktorial  $2 \times 2$ . 120 orang siswa kelas XII dari jurusan IPA SMA Negeri 1 Tanjungbalai tahun akademik 2012/2013 menjadi sampel dalam penelitian ini. Para siswa dibagi dalam dua kelompok. Masing- masing kelompok terdiri dari 60 orang siswa. Kelompok pertama diajarkan dengan strategi KWL dan kelompok kedua diajarkan dengan menggunakan strategi QARs. Tinggi rendahnya rasa ingin tahu siswa dari dua kelompok ini diukur dengan menggunakan angket penelitian (questionnaire). Kemampuan membaca siswa diukur dengan memberikan 40 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dari teks eksplanatif yang diambil dari soal- soal Ujian Nasional. Data dianalisa dengan menggunakan ANOVA dua arah. Hasil dari olah data menunjukkan bahwa: (1) siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi KWL memiliki kemampuan membaca yang lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi QARs. Nilai rata-rata dari kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi KWL adalah 74.1 sedangkan nilai rata-rata kelompok siswa yang diajarkan dengan strategi QARs adalah 73.3 dengan  $F_{\text{observasi}} = 6.74 > F_{\text{tabel}} = 3.92$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ , (2) siswa yang tinggi rasa ingin tahunya memiliki kemampuan yang lebih tinggi daripada siswa yang rasa ingin tahunya rendah. Nilai rata-rata dari kelompok siswa yang rasa ingin tahunya tinggi adalah 83 sedangkan nilai rata-rata kelompok siswa yang rendah rasa ingin tahunya adalah 64.6 dengan  $F_{\text{observasi}} = 5.91 > F_{\text{tabel}} = 3.92$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ , (3) ada interaksi yang signifikan antara strategi pengajaran dan rasa ingin tahu siswa terhadap kemampuan membaca dengan  $F_{\text{observasi}} = 4.70 > F_{\text{tabel}} = 3.92$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ . Setelah Tuckey test diaplikasikan, hasil dari Tuckey test tersebut menunjukkan bahwa siswa yang rasa ingin tahunya tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi diajarkan dengan menggunakan strategi KWL sedangkan siswa yang rasa ingin tahunya rendah memiliki nilai yang lebih tinggi jika diajarkan dengan menggunakan strategi QARs.

